



Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018

The Effect of Liquidity and Sales Growth on Company Value in Telecommunications Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2018

Weny Cintia Dewi, Muhammad. Yamin Siregar, Eka Dewi Setia Tarigan

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Populasi pada penelitian ini seluruh Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek sebanyak 5 perusahaan dan sampel dari penelitian sebanyak 5 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan berjumlah 20 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Chow-test (*Common vs fixed effect*), Uji Hausman, Analisis Regresi Berganda Model Panel Data dengan menggunakan Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*) dan Model Efek Random (*Random Effect Model*), lalu menggunakan uji asumsi klasik, melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial dan uji simultan serta menggunakan uji determinan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi, Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi dan Likuiditas dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai Nilai R-Square adjusted Model sebesar 0.870577.

Kata Kunci : Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Nilai Perusahaan.

Abstract

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of liquidity and sales growth on the company value of telecommunications companies listed on the IDX. The population in this study were all telecommunication companies listed on the stock exchange as many as 5 companies and samples from the study were 5 companies with 4 years of registration 20 samples. The data technique used in this research is documentation. The analysis technique used in this research is Chow-test (Common vs fixed effect), Hausman Test, Multiple Regression Analysis of Panel Data Model using Fixed Effect Model and Random Effect Model, then using classical assumption test, do hypothesis test using partial test and simultaneous test using determinant test. The results showed that liquidity partially had a significant and significant effect on company value in telecommunications companies, partial sales growth had no effect on firm value at telecommunications companies and liquidity and sales growth simultaneously on firm value. With the value of the R-Square adjusted Model of 0.870577.

Keywords: Liquidity, Sales Growth and Company Value.

How to Cite: Dewi, W.C. Siregar, M.Y. & Tarigan, E.D.S (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 1(1) 2020: 106-111,

Email : wencyntia@gmail.com

ISSN 2550-1305 (Online)



PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menggambarkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang sehingga tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Kemakmuran pemegang saham sering diterjemahkan ke dalam kenaikan harga pasar saham (Hanafi, 2008). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Pihak manajemen perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk mengelola perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Harga pasar saham merupakan cerminan dari setiap keputusan keuangan yang diambil oleh manajemen, sehingga nilai perusahaan merupakan akibat dari tindakan manajemen. Nilai perusahaan terlihat pada harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan (Sudana, 2011). Nilai perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Dimana pengukuran atas nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Menurut Husnan. S dan Pudjiastuti (2012) *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. (Tarigan, 2018). Semakin tinggi rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai dari para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang ditanamkan oleh perusahaan. Jadi, *price book value* adalah Perbandingan dengan harga saham dengan nilai buku saham (Chandra Pami Hemastuti, 2014).

Nilai perusahaan terlihat pada harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan (Sudana, 2011). Nilai perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Dimana pengukuran atas nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Menurut Husnan. S dan Pudjiastuti (2012) *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai dari para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang ditanamkan oleh perusahaan. Jadi, *price book value* adalah Perbandingan dengan harga saham dengan nilai buku saham (Chandra Pami Hemastuti, 2014). Menurut Sudana (2011) rasio likuiditas ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Besar kecilnya rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*), rasio kas dan rasio cepat. Salah satu rasio yang sering digunakan dalam menghitung tingkat likuiditas yaitu rasio lancar (*current ratio*). (Prayudi, 2019 ; Prayudi & Ilhammi, 2015). Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya dan rasio ini digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan akan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham tepat pada waktunya. (Abidin & Sari, 2018 ; Safitri, 2016).

Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin baik posisi perusahaan. Terdapat kemungkinan untuk perusahaan membayar kewajibannya tepat waktu, kemampuan

perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek akan ditanggapi positif oleh pasar, pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan saat tingkat likuiditas tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Maka likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Wulandari, 2013)

Selain tingkat likuiditas, pertumbuhan penjualan juga dapat meningkatkan nilai pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan adalah proses penambahan ukuran atau volume dari penjualan. Pertumbuhan ataspenjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. (Abidin & Dalimunthe, 2017 ; Dalimunthe, 2018). Perusahaan yang baik tentunya memiliki penjualan yang terus bertumbuh karena penjualan merupakan ujung tombak kegiatan perusahaan. Penjualan menjadi sebuah hal yang sangat penting bagi perusahaan, sebab nilai keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari suatu aktivitas penjualan menjadi sumber yang membentuk nilai keseluruhan perusahaan. (Nasution, 2016 ; Sari, 2015). Pertumbuhan penjualan mencerminkan kinerja pemasaran suatu perusahaan dan kemampuan daya saing perusahaan dalam pasar. Pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat maka akan mendorong peningkatan nilai perusahaan dan membuat investor semakin percaya dan yakin untuk menanamkan dananya pada perusahaan (Sari, 2013). Semakin meningkatnya pertumbuhan penjualan akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan membantu perusahaan untuk dapat melakukan ekspansi usahanya dengan begitu semakin meningkatnya nilai perusahaan (Dramawan, 2015).

Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dalam suatu perekonomian Indonesia. Selain dalam pendanaan yang diperoleh dari sektor telekomunikasi, pasar modal pada Bursa Efek Indonesia dapat menjadi suatu alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia yang memungkinkan bagi para pemodalnya untuk dapat membuat pilihan atas suatu investasi yang diinginkan sesuai dengan risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan. (Sari & Pramirza, 2016 ; Sari, 2018). Berikut akan disajikan tabel dari data keuangan untuk 5 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.1
Laporan Keuangan 5 Perusahaan Telekomunikasi Di BEI
(dalam jutaan) 2015 - 2018

Nama Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Penjualan	PBV
PT Bakrie Telecom Tbk	2015	45.641	8.231.093	401.620	0.2
	2016	43.516	8.191.029	172.005	-0.12
	2017	5.266	8.933.611	7.871	-0.13
	2018	1.616	10.096.465	8.526	-0.12
PT Indosat Tbk	2015	9.456.222	20.976.095	26.768.525	2.25
	2016	8.073.481	19.086.592	29.184.624	0,090
	2017	9.479.271	16.200.457	29.926.098	0.025
	2018	7.906.525	21.048.365	23.139.551	0.226
PT XL Axiata Tbk	2015	10.151.064	15.748.023	22.876.182	2.21
	2016	6.806.863	14.477.039	21.341.425	1.18
	2017	7.180.742	15.226.516	22.875.662	1.46
	2018	7.058.652	15.733.294	22.938.812	0.99
	2015	2.123.098	5.234.111	3.025.755	0.77

PT Smartfren Telecom Tbk	2016	2.318.664	5.124.263	3.637.385	0.202
	2017	2.570.225	6.411.201	4.668.495	0.283
	2018	1.987.582	6.113.366	5.490.311	0.176
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2015	47.981.876	32.097.009	102.470	3.35
	2016	47.701.000	39.762.000	116.333	4.32
	2017	47.561.000	45.376.000	128.256	3.99
	2018	43.268.000	46.261.000	130.784	3,50

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan dari data diatas bisa terlihat fenomena permasalahan pada PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Indosat Tbk. PT Bakrie Telecom Tbk tahun 2018 terjadi penurunan dratis pada aset lancar, serta hutang lancar mengalami peningkatan sedangkan penjualan perusahaan mengalami fluktuatif dimana terjadi kenaikan pada tahun 2018 walaupun tidak terlalu signifikan. Sedangkan pada PT Indosat Tbk pada tahun 2018 aset lancar mengalami penurunan, pada hutang lancar terus mengalami kenaikan yang cukup besar, tetapi dari segi mengalami fluktuatif, dimana pada tahun 2016 sampai 2017 penjualan mengalami kenaikan, hingga pada tahun 2018 penjualan mengalami kondisi penurunan walau tidak terlalu signifikan.

Dalam laporan keuangan dari diatas yang dapat dilihat dari jumlah aset lancar untuk 4 perusahaan yaitu PT Bakrie Telecom Tbk, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk untuk tahun 2016 sampai tahun 2018 masih jauh berada dari jumlah hutang lancar perusahaan. Sedangkan untuk PT Telekomunikasi Indonesia Tbk jumlah aset lancar melebihi dari jumlah hutang lancar perusahaan. Besarnya hutang lancar perusahaan dibandingkan dengan aset lancar perusahaan menunjukkan bahwa harta perusahaan untuk membayar utang lancarnya mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuid perusahaan mengalami penurunan.

Menurut Kasmir (2012) menyatakan bahwa "Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama jangka pendek disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu: dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali, atau mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana.

Sedangkan untuk jumlah penjualan perusahaan untuk ke 5 perusahaan dalam waktu 2016 sampai tahun 2018 cenderung mengalami peningkatan. Menurut Basu Swastha (2014) tujuan umum penjualan dalam perusahaan yaitu mencapai volume penjualan, mendapatkan laba tertentu dan untuk menunjang pertumbuhan perusahaan. Dan untuk laba perusahaan ditahun jumlah laba untuk untuk 4 perusahaan yaitu PT Bakrie Telecom Tbk, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk untuk tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami penurunan, bahkan perusahaan mengalami kerugian. Sedangkan untuk PT Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk laba perusahaan ditahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan. Penurunan yang terjadi atas laba perusahaan terjadi dikarenakan besarnya biaya atas hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2012) menyatakan bahwa tujuan akhir ingin dicapai perusahaan terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (atau lebih) tersebut. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran statistika

yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Penelitian ini dilakukan Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan Sektor Telekomunikasi tahun 2016 sampai tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini sebanyak sejumlah 13 perusahaan, sampel yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah 15 sampel. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi berupa laporan keuangan. Teknik analisa data dapat dilakukan dengan tahap Uji Chow-test (Common vs fixed effect), Uji Hausman, Analisis Regresi Berganda Model Panel Data, Model Efek Tetap (Fixed Effect Model), Model Efek Random (Random Effect Model), pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. lalu tahap selanjutnya menggunakan analisis regresi linear berganda, selanjutnya pengujian Hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (Uji t) dan uji signifikansi simultan (Uji F) serta dilakukan pengujian Koefisien determinan (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Chow-test (Common vs fixed effect)

Tabel 2
Uji Chow-test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.799441	(4,13)	0.1892
Cross-section Chi-square	8.812451	4	0.0460

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat pada nilai probabilitas pada baris *Cross-section Chi-square* sebesar $0.0460 < 0.05$ maka dapat diambil kesimpulan yang dipilih dalam penelitian ini dengan menggunakan model *common effect*.

Uji Hausman

Tabel 3
Uji Hausman

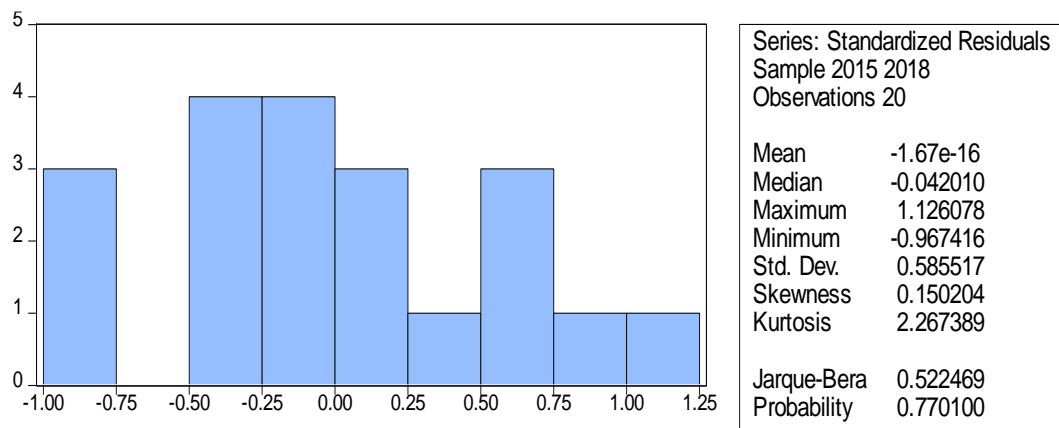
Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.955381	2	0.0839

Berdasarkan dari tabel diatas untuk nilai probabilitas (Prob.) dilihat pada *Cross section random*. Dimana nilai probabilitas sebesar $0.0839 > 0.05$ maka model yang akan dipilih adalah *Random Effects*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data



Gambar 1

Berdasarkan dari gambar diatas untuk nilai p-value (0,770100) lebih besar dari alpha (0.05) maka dapat dikatakan diterima H₀ sehingga dapat dikatakan bahwa sisaan tidak menyebar normal atau dengan kata lain asumsi normalitas di penuhi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.103058	Prob. F(2,12)	0.3633
Obs*R-squared	2.329402	Prob. Chi-Square(2)	0.3120
Scaled explained SS	1.593512	Prob. Chi-Square(2)	0.4508

Berdasarkan dari tabediatas untuk nilai p-value (0.3120) lebih besar dari alpha (0.05) maka dapat dikatakan diterima H₀ sehingga dapat dikatakan bahwa sisaan tidak homogen atau dengan kata lain asumsi non heteroskedastisitas tidak dipenuhi

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 5
Uji Mutikolinieritas

	X1	X2
X1	1	0.55690
X2	0.55690	1

Berdasarkan dari tabel diatas untuk matriks korelasi diatas tampak bahwa terdapat korelasi yang cukup tinggi antara variabel X₁ dan X₂ yaitu sebesar (0.55690)

d. Uji Autokorelasi

Tabel 6
Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/19/20 Time: 11:19
Sample: 2015 2018
Periods included: 4
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 20
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003203	0.266620	0.012015	0.9906
X1	3.150177	0.422528	7.455551	0.0000
X2	0.258121	0.493999	0.522513	0.6081

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.083141	0.0210
Idiosyncratic random		0.567891	0.9790

Weighted Statistics			
R-squared	0.811563	Mean dependent var	1.526891
Adjusted R-squared	0.789394	S.D. dependent var	1.340709
S.E. of regression	0.615276	Sum squared resid	6.435605
F-statistic	36.60785	Durbin-Watson stat	1.419678
Prob(F-statistic)	0.000001		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.822490	Mean dependent var	1.591000
Sum squared resid	6.514917	Durbin-Watson stat	1.402395

Berdasarkan dari tabel diatas untuk nilai Durbin-Watson Stat yang dihitung, yaitu sebesar 1.402395, dibandingkan dengan nilai Durbin-Watson tabel yaitu sebesar 1,252. Maka dapat dikatakan bebas gejala autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

Tabel 7
Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/19/20 Time: 11:13
Sample: 2015 2018
Periods included: 4
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.010125	0.281368	-0.035985	0.9717
X1	3.174110	0.446289	7.112238	0.0000
X2	0.237765	0.528376	0.449992	0.6584

R-squared	0.822522	Mean dependent var	1.591000
Adjusted R-squared	0.801642	S.D. dependent var	1.389846
S.E. of regression	0.619002	Akaike info criterion	2.016064
Sum squared resid	6.513774	Schwarz criterion	2.165424
Log likelihood	-17.16064	Hannan-Quinn criter.	2.045220
F-statistic	39.39315	Durbin-Watson stat	1.405267
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dalam penelitian ini variabel yang dipakai berjumlah 3 dan jumlah observasi sebanyak 20. Maka dapat diketahui jumlah derajat kebebasan untuk df1 adalah 3-1=2 dan derajat kebebasan untuk df2 adalah 20-3=17. Tingkat signifikansi 5% atau 0.05 maka F tabelnya adalah 3.11. Berdasarkan tabel diatas diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(39.39315 > 3.59)$ pada signifikan 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Determinan (R^2)

Uji determinan (R^2) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. nilai koefisien determinasi (*Adjusted Rsquared*) sebesar $R^2 = 0.822522$. Nilai tersebut dapat likuiditas dan pertumbuhan penjualan mampu mempengaruhi atau menjelaskan nilai perusahaan secara simultan atau bersama-sama sebesar 82,25% dan sisanya sebesar 17,75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik Likuiditas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dikarenakan hasil (t -statistic = 0.0000 < 0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang membayar utangnya serta dividen tepat pada waktunya membuat para investor lebih royal dan tidak ragu-ragu untuk meminjamkan dananya kembali ke perusahaan tersebut dan hal ini juga membuat nilai perusahaan di mata investor maupun kreditur baik.

Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin baik posisi perusahaan. Terdapat kemungkinan untuk perusahaan membayar kewajibannya tepat waktu, kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek akan ditanggapi positif oleh pasar, pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan saat tingkat likuiditas tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Maka likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Wulandari, 2013)

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik Pertumbuhan Penjualan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dikarenakan hasil (t -statistic = 0.6584 > 0.05) maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dalam hubungan terhadap nilai perusahaan menurut Kusumanjaya (2011) dalam Wijaya dan Utama (2014) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan mempengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan sebab pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik yang berdampak respon positif dari investor.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sharon dkk (2015) mengindikasikan bahwa semakin tinggi angka pertumbuhan penjualan, maka perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan yang bagus. Pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh di dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik di masa depan sehingga perusahaan memiliki kemampuan dalam memberikan keuntungan yang tinggi kepada investor.

3. Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji secara simultan dari Model *Random Effects*, diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan (overall) variabel likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap besarnya nilai nilai perusahaan (F -statistic = 0.000005 < 0.05). Dengan nilai Nilai R -Square adjusted Model sebesar 0.849 yang menunjukkan bahwa 84,9% persen keragaman dari nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel likuiditas dan pertumbuhan penjualan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

SIMPULAN

Penelitian ini menguji bagaimana Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5 Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Likuiditas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018.
2. Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018.
3. Likuiditas dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai Nilai R-Square adjusted Model sebesar 0.870577. Nilai tersebut dapat likuiditas dan pertumbuhan penjualan mampu mempengaruhi atau menjelaskan nilai perusahaan secara simultan atau bersama-sama sebesar 87,05% dan sisanya sebesar 12,95% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Abidin, Z., & Sari, W. P. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Profitabilitas dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- Agus Harjito dan Martono. (2010). Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA:Yogyakarta.
- Agus Sartono. (2012). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi4. BPFE:Yogyakarta.
- Anna Romauli Situmeang. (2018).Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba, Kepemilikan Asing Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang.Kepulauan Riau
- Bambang Riyanto. (2008). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Penerbit PT.BPFE: Yogyakarta.
- Bambang Supomo, (2011). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta : Yogyakarta .
- Basu, Swastha. (2014). Manajemen Penjualan. BPFE : Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Salemba Empat: Jakarta.
- Candra Pami Hemastuti. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 3 No. 4, 1-15. 2014
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. (2009). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9, No.1. 2009
- DALIMUNTHER, M. I. (2018). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA SUB SEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. JURNAL MUTIARA AKUNTANSI, 3(2), 1-16.
- Farah Margaretha. (2011). Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Fitri Prasetyorini. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 1 Nomor 1 Januari 2013.
- Ghozali Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. RajaGrafindo Persada : Jakarta
- I Made Sudana. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek. Penerbit PT. Erlangga: Jakarta.
- Ida Ayu Puspita Trisna Dewi, Ketut Sujana. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26.1.Januari (2019)

- Ignatius Leonardus Lubis. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3 No. 3, September 2017
- Irham Fahmi. (2013). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Alfabeta : Bandung.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Kennedy, Nur Azlina dan Anisa Ratna Suzana. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Property yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Riau*.
- Kusumajaya, D. K. (2011). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Tesis . Denpasar : Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Lukman Syamsuddin (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Lidya Nafitri Ayu Herawati. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*
- Mawar Sharon R. Pantow, Sri Murni, dan Irvan Trang. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015*
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Liberty Yogyakarta : Yogyakarta.
- Nasution, I. R. (2016). Analisis Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2).
- Ni Kadek Ayu Sudiani. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 2016
- Nikmatussolichah. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017 . *E-JRA Vol. 07 No. 09 Agustus 2018*
- Nila Firdausi Nuzula. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 17, No. 1. 2014
- Prayudi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Dividen pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia di Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A., & Ilhammi, N. (2015). ANALISIS RASIO UTANG ATAS MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2).
- Rudianto. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Grasindo : Yogyakarta.
- Safitri, I. (2016). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN KALBE FARMA TBK PERIODE 2007-2014). *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2). doi:<https://doi.org/10.31289/jab.v2i2.252>
- Sari, Oktavina Tiara. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *ISSN: 2252-6552. Managemen Analysis Journal 2 (2) (2013)*.
- Sari, W. P. (2015). Pengaruh Utang Jangka Pendek terhadap Tingkat Rasio Likuiditas pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, keuangan dan Kebijakan Publik*, 1, 1-12.
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 43-52.
- Sari, W. P., & Pramirza, A. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Aktivitas Operasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik (JEKKP)*, 18-22.
- Sitanggang J.P. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Asli*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Sri Sulasmiyati. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol. 23 No. 2 Juni 2015
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. UPP STIM YPKN: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit PT Alfabeta : Bandung.

- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Penerbit Ekonisia: Yogyakarta
- Syafrida Hani. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press: Medan.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Kanisius : Yogyakarta.
- Tarigan, E. D. S. (2018). *Pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry (Industri Barang Konsumsi) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*.
- Warren Reeve Fess (2010). *Accounting Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat : Jakarta.
- Wulandari, Dwi Retno. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening*. *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.